ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5761

PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN TENTANG MACAM-MACAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD GMIT OEBOBO

The Use of Website-Based Interactive Media Wordwall in Learning about Types of Community Economic Activities to Improve Student Learning Outcomes in IPAS Learning in Grade V SD GMIT Oebobo

Nora Cahyani Aprilia Upa[1], Silverster Taneo[2], Treesly Y. N. Adoe[3]
Universitas Nusa Cendana
noraupa25@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 14, 2025	Apr 28, 2025	May 10, 2025	May 15, 2025

Abstract

This study is motivated by the low student learning outcomes in IPAS learning, especially the material of various kinds of community economic activities in class V SD GMIT Oebobo which is due to the use of learning media that is less varied so that it triggers student boredom and difficulty in understanding learning. The formulation of the problem in this study is how to improve student learning outcomes on the material of various kinds of community economic activities through the use of interactive media based on the wordwall website. Because the purpose of this study is to improve student learning outcomes in the material of various kinds of community economic activities through the use of interactive media based on the wordwall website. The type of

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

research used in this research is Classroom Action Research which is carried out in 2 cycles, where each cycle consists of 4 stages, namely 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, and 4) Reflection. The data collection techniques were observation, tests, and documentation studies while the data analysis was descriptive analysis. The results showed that the percentage of student learning outcomes completed in cycle I of 34% increased to 100% in cycle II of the 26 student test results analyzed. The use of interactive media in this lesson also improved the criteria for student activity which in cycle I was in the sufficient criteria increased to very good in cycle II and the criteria for teacher activity which in cycle I was in the good criteria increased to very good in cycle II. Thus, the use of interactive media based on wordwall website in learning about various economic activities of the community can improve student learning outcomes of IPAS learning in grade V of GMIT Oebobo Elementary School.

Keywords: Wordwall; Economic Activities; Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS khususnya materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V SD GMIT Oebobo yang dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga memicu rasa bosan siswa dan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belahar siswa pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat melalui penggunaan media interaktif berbasis *website wordwall*. Oleh karena tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat melalui penggunaan media interaktif berbasis *website wordwa*ll. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, tes, dan studi dokumentasi sedangkan analisis datanya berupa analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa tuntas pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 100% pada siklus II dari 26 banyaknya hasil tes siswa yang dianalisis. Pengunaan media interaktif dalam pembelajaran ini juga meningkatkan kriteria aktivitas siswa yang pada siklus I berada pada kriteria cukup meningkat menjadi sangat baik pada siklus II dan kriteria aktivitas guru yang pada siklus I berada pada kriteria baik meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Dengan demikian penggunaan media interkatif berbasis *website wordwall* dalam pembelajaran tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPAS di kelas V SD GMIT Oebobo.

Kata Kunci: *Wordwall*; Kegiatan Ekonomi; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki suatu peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik di masa kini ataupun dimasa yang akan datang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 menjelasakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, maka diperlukan dukungan dari komponen pendidikan yang memadai. Hal ini sejalan dengan pendapat (Malik, Azis, Yusal, & Yahya, 2022) yang menyatakan bahwa meningkan mutu pendidikan dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan, serta pengembangan kreativitas guru. Pengembangan kreativitas guru artinya pendidikan perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman terutama dalam perkembangan teknologi dan guru perlu menguasai teknologi.

Belajar adalah suatu proses yang mengubah individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, baik secara sengaja maupun tidak sengaja (Makki & Aflahah, 2019). Sedangkan pembelajaran menurut (Siregar & Nara, 2015) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan terarah, dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta dalam pelaksanaanya dikendalikan, agar terjadi belajar pada diri individu. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah, tentunya diharapkan agar seorang guru memiliki beragam keterampilan baik dalam hal persiapan dan penguasaan materi maupun dalam mengelola kelas, hal ini bertujuan agar tercapainya hasil belajar yang optimal bagi siswa, salah satunya adalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPA dan IPS ini digabung menjadi IPAS karena kedua mata pelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan inkuiri atau berpikir ilmias (Fariza, Nurfadillah, & Syakur, 2023). Sehingga dalam hal ini peningkatan hasil belajar dalam pelajaran IPAS sangat diperlukan. (Dakhi, 2020) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa merupakan pencapaian yang diperoleh melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Menurut (Rahim, Masni, & dkk, 2023) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut (Koro, Nawa, & Benu, 2023) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu setelah mengikuti pengalaman belajar.

Pembelajaran IPAS di SD GMIT Oebobo ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran tersebut khususnya pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat belum memenuhi KKTP yang ada yaitu 70. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa dari 26 siswa dalam kelas terdapat 16 siswa dengan persentase 61.5% yang berada pada kriteria tidak tuntas sedangkan 10 siswa lainnya dengan persentase 38.5% berada pada kriteria tuntas. Hal ini menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi yang ada masih terbilang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah terbatasnya media pembelajaran yang digunakan guru serta kurangnya kemampuan guru

dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga hal ini sering memicu adanya rasa bosan dan kesulitan memahami materi yang diajarkan untuk siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman sangat diperlukan. Menurut (Silahuddin, 2022) ada beberapa karakteristik media pembelajaran yaitu media visual, media audio-visual dan multimedia. Adapun hal ini sejalan dengan pendapat (Sufi, Asriati, & Syahrudin, 2024)mengatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *website wordw*all merupakan salah satu media berbentuk platform yang memiliki banyak variasi permainan seperti kuis, kartu acak, *crossword*, *open the bo*x, dan lain sebagainya.

Melihat dari beberapa pendapat serta hal-hal yang dijelaskan ataupun hasil wawancara yang dipaparkan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat melalui penggunaan media interaktif *website word*wall yang pada akhirnya tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran interaktif dapat tercapai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*class action research*) adalah bentuk khusus dari penelitian tindakan (*action resear*ch). Menurut (Sutoyo, 2020) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. PTK memiliki peran yang penting dan strategis dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Abdillah, 2021). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang di kemukakan oleh Kurt Lewin terdiri atas 4 tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Januari sampai Maret 2025. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan Wali Kelas V SD GMIT Oebobo pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 26, dengan 17 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun guru yang menjadi subyek penelitian adalah Metri Megelina Tanau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi, tes, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yang umumnya digunakan mengacu pada teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Latip & Pratiwi, 2023) dengan tiga langkah utama, yaitu: a) Reduksi data, b) Penyajian data, dan c) Penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis kuantitatif, data ini dianalisis dengan cara menghitung menggunakan rumus statistik yang sederhana menurut Andi Supangat dalam (Jakni, 2017) yaitu:

a) Menghitung nilai rata-rata

Rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa

b) Untuk menghitung nilai presentase ketuntasan belajar

Rumus: $P = \frac{f}{N} \times 100$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

c) Untuk menghitung nilai skor

Rumus: $Nilai\ Skor = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 70 dari jumlah siswa yang terlibat memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan di SD GMIT Oebobo.

HASIL

Penelitian ini berlangsung dengan ditemukannya masalah belajar yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, khususnya pada aspek kognitif yang dialami oleh siswa, yang diakibatkan karena terbatasnya media pembelajaran yang digunakan guru, rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, serta mencatat materi pelajaran yang banyak dan suasana kelas yang tidak mendukung seperti kebisingan selama proses pembelajaran. Masalah ini mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, sehingga menghambat peningkatan hasil belajar siswa, terutama di kelas V SD GMIT

Oebobo pada mata Pelajaran IPAS materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan masalah belajar tersebut, maka solusi yang diterapkan yaitu penggunaan media interaktif berbasis *website word*wall yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan perhatian siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang menurut (Mujahidin, Salsabila, & dkk, 2021) memiliki kelebihan yaitu sistem yang mudah diakses, gratis, menarik, dan juga kreatif.

Penelitian ini adalah penelitian yang menerapkan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan media interaktif berbasis *website word*wall pada pembelajaran IPAS tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat khususnya di Indonesia yang bervariasi (Ghaniem & dkk, 2021). Menurut (Irfan, 2020) ilmu ekonomi merupakan kajian tentang bagaimana individu dan masyarakat membuat keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, serta mendistribusikannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, baik untuk saat ini maupun di masa depan, kepada berbagai individu dan kelompok dalam masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD GMIT Oebobo yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Pra-Siklus

Subjek penelitian tindakan kelas ini berpusat pada siswa kelas V SD GMIT Oebobo dengan jumlah siswa 26 yang terdiri dari 17 siswa laki laki dan 9 siswa Perempuan. Sebelum melaksanakan siklus I dan II, peneliti memberikan pre test untuk mengetahui pemahaman siswa terkait pemahaman materi. Berdasarkan hasil pra-test dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan dilakukan masih sangat rendah. Hanya 15,38% untuk 4 siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal yang tentukan sekolah yakni 70. Sementara itu, 84,62% untuk 22 siswa belum berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut.

Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan secara prosedural melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan test, serta refleksi. a) Tahap Perencanaan Tindakan, terdiri dari mempersiapkan modul ajar, mempersiapkan lembar observasi bagi guru kelas dan teman sejawat, dan mempersiapkan fasilitas dan peralatan pendukung yang dibutuhkan di kelas. b) Tahap Pelaksanaan Tindakan, terdiri dari kegiatan Pembuka, kegiatan Inti, dan kegiatan Penutup. c) Tahap Observasi dan Tes, kegiatan ini dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran oleh

teman sejawat atau guru kelas dengan menggunakan format yang telah disiapkan sebelumnya. Dari data hasil observasi aktivitas guru siklus I oleh observer 1 dan obsever 2 memperoleh nilai 61,25, dan mendapat kriteria baik (B), sedangkan data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dari data observer 1 dan observer 2 menunjukan jumlah nilai 1.528,39 dengan nilai rata-rata 58,78 dan mendapat kriteria C. Data Hasil Evaluasi/Tes Siswa menunjukan hasil belajar yang cukup signifikan setelah dilakukan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebesar 34% atau 9 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 66% atau 17 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai ketentuan sekolah yaitu 70. Namun, hasil belajar pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat masih rendah pada siklus I. Sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Pada aktivitas pembelajaran siswa kurang aktif, Siswa masih kesulitan dalam menggunakan media *wordwall*, Siswa tidak memiliki perangkat, Persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu berdasarkan hasil refleksi siklus I ini, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan pemberian tindakan ke siklus berikutnya sampai tercapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Siklus II

Peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan dilakukan secara prosedural melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan penerapan sebagai berikut: a) Tahap Perencanaan Tindakan: mempersiapkan modul ajar, mempersiapkan lembar observasi bagi guru kelas dan teman sejawat, guru memberikan umpan balik yang membangun, guru menjelaskan cara penggunaan media *wordwall*, dan mempersiapkan fasilitas dan peralatan pendukung yang dibutuhkan di kelas. b) Tahap Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan melihat kembali apa yang menjadi kekurangan atau kelemahan pada pembelajaran siklus I. Kegiatan Pembuka: guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, dan memeriksa kerapian peserta didik serta kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran; guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu "Kegiatan Ekonomi" yang telah diajarkan guru; guru mengajukan pertanyaan pemantik; serta guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti: peserta didik mengamati gambar; peserta didik dan guru bertanya jawab terkait gambar; guru menjelaskan materi tentang macam-macam kegiatan ekonomi; peserta didik dibagi

dalam 5 kelompok dan mendiskusikan tentang berbagai macam kegiatan ekonomi di sekitar tempat tinggal mereka; setiap kelompok diskusi memilih kegiatan ekonomi yang sudah disiapkan guru dalam media; guru mengamati dan memotivasi peserta didik yang sedang berdiskusi; peserta didik dalam kelompoknya secara bergiliran menyajikan hasil kerja kelompok dengan percaya diri; guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan hasil. Kegiatan Penutup: peserta didik menyelesaikan LKPD individu sebagai tes evaluasi yang diberikan oleh guru secara online; guru memberikan penjelasan tambahan dan klarifikasi terhadap pertanyaan pes erta didik; guru bersama peserta didik menyanyikan lagu "Kegiatan Ekonomi" yang diajarkan guru; guru dan peserta didik membuat kesimpulan; guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa; guru bersama peserta didik memberikan salam penutup.

c) Tahap Observasi dan Tes, data hasil observasi aktivitas guru siklus II oleh observer 1 dan obsever 2 memperoleh nilai 97,5 dan mendapat kriteria SB (sangat baik). Sedangkan data hasil observasi siswa selama proses pembelajaran siklus II mendapat jumlah nilai 2.336,13 dan nilai rata-rata 89,85. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas siswa sudah memperoleh hasil yang baik karena sudah memperoleh kriteria sangat baik (SB). Data Hasil Evaluasi/Tes Siswa ditemukan bahwa 100% siswa telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70.

Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan tindakan pada siklus II tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan media interaktif berbasis *website wordwall*, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam keaktifan guru dan siswa serta hasil belajar siswa yang sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus II.

Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil tes siswa kesulitan belajar siswa siklus I dan II, berikut ini akan disajikan grafik untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes hasil siswa.

a) Observasi Keaktivan Guru, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada siklus I memperoleh nilai 61,25 dan mendapat kriteria baik (baik). Sementara pada siklus II

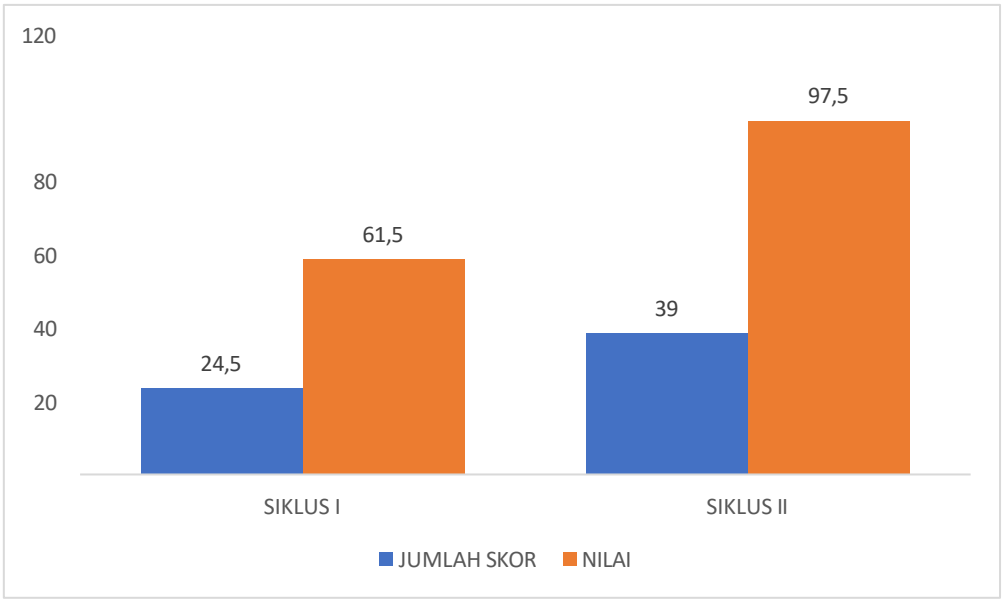


Diagram 1. hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti, 2025

b) Observasi Keaktivan Siswa, pada siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I, terdapat 26 siswa dimana 20 siswa mendapatkan kriteria cukup (C) dan 6 siswa memperoleh kriteria B (baik). Total nilai yang diperoleh seluruh siswa pada siklus I ini adalah 1.528,39 dengan nilai rata-rata 58,78, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria cukup (C). Sementara pada pelaksanaan siklus II terdapat perubahan dimana jumlah nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 2.336,13 dengan nilai rata-rata 89,85 dan mendapat kriteria sangat baik (SB).

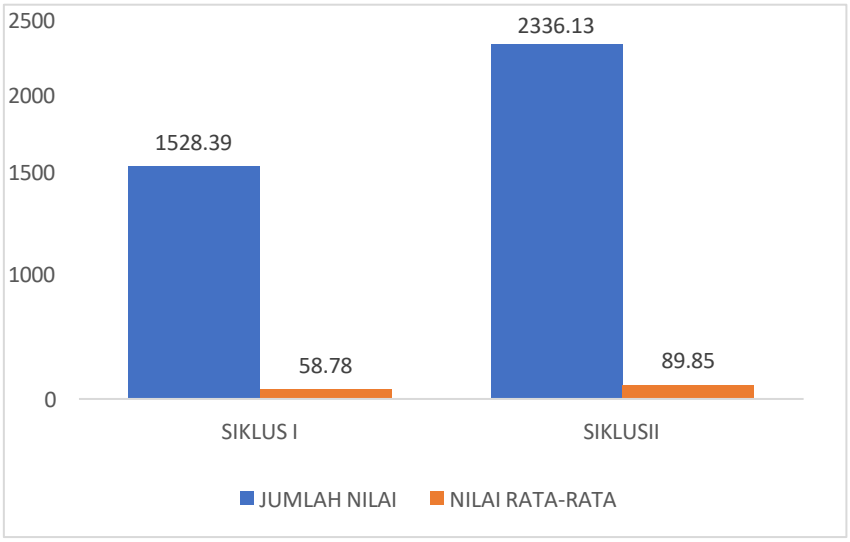


Diagram 2. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

d) Hasil Tes, pada siklus I, penelitian belum dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan kelas belum mencapai 70%. Sedangkan, siklus II dengan hasil yang diperoleh siswa pada umumnya mendapat kriteria sangat baik (A) yaitu rata-rata nilai yang diperoleh 91,92 dengan persentase ketuntasan yang diperoleh 100% sehingga siklus II penelitian dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai persentase ketuntasan kelas yang ditetapkan yaitu 70%. Hal ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

PEMBAHASAN

Wordwall adalah sebuah media pembelajaran interaktif yang menawarkan berbagai variasi permainan, menggunakan teknologi seperti *smartphone* atau laptop, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas di kelas (Andini, 2022). Proses pembelajaran menggunakan media *wordwall*, dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan materi dan membuat test yang di desain menggunakan media *wordwall*, membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian siswa menyimak dan berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang jenis kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan ekonomi yang sudah dipilih dalam media *wordwall* melalui *fitur random w*heel, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan tentang materi yang dipresentasikan, serta siswa dapat menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD GMIT Oebobo menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan media interaktif berbasis *website wordwa*ll pada materi macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat sangat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan baik, dikarenakan siswa secara aktif terlibat dalam menyimpulkan konsep-konsep yang mereka pelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Adoe & Manane, 2022), penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena media merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Disamping itu, peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V disebabkan oleh penggunaan media interaktif berbasis *website wor*dwall dalam pembelajaran, yang secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil pengamatan dan temuan penelitian selama pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukan terdapat beberapa masalah yang menyebabkan aktivitas pembelajaran kurang

aktif. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes yang diperoleh. Pada hasil observasi aktivitas guru siklus I ini memperoleh nilai 61,25 dan mendapat kriteria baik (B), serta hasil observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 58,78 dan mendapat kriteria cukup (C). Sementara itu, hasil tes siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60 dengan persentase ketuntasan yang diperoleh 34% atau 9 siswa yang mencapai KKTP, sementara 66% atau 17 siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan, yaitu 70. Kendala yang dihadapi dalam siklus I ini yaitu pada aktivitas pembelajaran siswa kurang aktif, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menggunakan media *wordwall*, siswa tidak memiliki perangka, serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas yaitu guru perlu memberikan umpan balik yang membangun setelah setiap jawaban siswa baik itu benar atau salah dengan memberikan motivasi kepada siswa agar percaya diri dalam menyampaikan hasil belajarnya dan menegaskan bahwa tidak perlu takut membuat kesalahan. Guru memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi ide dan mendukung satu sama lain. Guru juga menjelaskan dengan baik tentang cara menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran . Bagi siswa yang tidak memiliki perangkat, guru menyediakan bantuan dengan meminjamkan laptop dan *handphone* agar siswa bisa mengakses *link* post test.

Setelah diadakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II tampak peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru siklus II memperoleh nilai 96,25 dan mendapat kriteria A (sangat baik), serta hasil observasi aktivitas siswa siklus II memperoleh nilai rata-rata 89,85 dan mendapat kriteria A (sangat baik). Sementara itu, hasil tes yang diperoleh siswa dalam siklus II memperoleh nilai rata-rata 91,92 dan persentase ketuntasan 100% dengan mendapat kriteria sangat baik (A), sehingga siklus II penelitian dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Pada siklus II ini secara umum tidak ada kendala yang ditemui karena siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran seperti siswa sudah berani bertanya dan menyampaikan pendapat, serta siswa juga sudah terbiasa dan terlatih untuk belajar dengan menggunakan media *wordwall*. Selama proses pembelajaran pada siklus II, semakin banyak siswa yang menunjukan peningkatan aktivitas belajar, seperti antusiasme keaktifan dan melakukan penyesuaian diri dalam kelompok. Berdasarkan refleksi siklus II diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian telah berhasil karena kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan sudah terpenuhi, serta kendala-kendala pada siklus I juga sudah dapat diatasi pada siklus II.

Hasil penelitian ini melengkapi, menguatkan, dan sejalan dengan penelitian terdahulu namun dengan pengembangan fokus pada peningkatan hasil belajar kognitif. Penelitian yang dilakukan Koro dkk. (2024) menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS materi ekosistem seimbang di SDN Batuplat 1 dengan hasil uji statistik menunjukkan efektivitas yang signifikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurkholisha, Nurmalia, & dkk, 2024)dalam penelitiannya di MIS Al-Hidayah juga membuktikan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari 75,86% (siklus I) menjadi 89,66% (siklus II). Serta penelitian yang dilakukan oleh (Fidya, Romdanih, & Oktaviana, 2021) menunjukkan bahwa penerapan game interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran IPS meningkatkan hasil belajar secara progresif pada tiga siklus.

Oleh karena itu penggunaan media interaktif berbasis *website wordwa*ll terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD GMIT Oebobo 2024/2025. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian dihentikan pada siklus II. Keberhasilan penelitian ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran sangat bergantung pada penerapan model serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung.

Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan relevansi media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Penelitian ini memiliki keunggulan dengan konteks yang berbeda yaitu pada materi kegiatan ekonomi masyarakat, serta menguatkan bahwa *Wordwall* bukan hanya cocok untuk pelajaran sains dan sosial saja, namun juga untuk ekonomi di tingkat SD. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi integrasi media digital lain dalam konteks pembelajaran berbeda atau kelompok usia lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tentang penggunaan media interaktif berbasis *website word*wall dalam pembelajaran tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPAS di kelas V SD GMIT Oebobo, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis *website wordwa*ll dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari data hasil observasi guru yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 61,25 dan data hasil observasi siswa memperoleh nilai 60,02 oleh observer 1 dan memperoleh nilai 57,55 oleh observer 2. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni observasi guru memperoleh nilai 97,5 dan data hasil observasi siswa oleh observer 1 memperoleh nilai 89,48 serta 90,22 oleh observer 2. Pada hasil tes/evaluasi siswa persentase ketuntasan

menggunakan media *wordwall* pada siklus I yaitu 34% dan terjadi peningkatan pada siklus II yakni 100%.

Data hasil penelitian tentang penggunaan media interaktif berbasis *website wordwall* pada pembelajaran IPAS tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyakarat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD GMIT Oebobo dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran interaktif di tingkat sekolah dasar. *Wordwall* sebagai *platform* digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memfasilitasi penguasaan materi secara efektif. Penelitian ini mendukung literatur yang menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran di era digital.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan media *Wordwall* dalam mata pelajaran lain dan jenjang kelas berbeda guna menguji konsistensi efektivitasnya. Mengembangkan versi luring atau *hybrid* dari media digital, mengingat keterbatasan akses teknologi di beberapa sekolah. Serta melakukan studi komparatif antara *Wordwall* dan media pembelajaran interaktif lainnya untuk melihat perbedaan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A. (2021). *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Penerapannya.* . https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.462

Adoe, T. Y., & Manane, H. G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD Inpres Oeba 1 Kupang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 133-143. https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/462

Andini, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur.* Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66496/1/11170162000003_AYU%20ANDINI%20.pdf?utm_source=chatgpt.com

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 468-470. Https://Journal.Ipts.Ac.Id/Index.Php/Ed/Article/View/1758

Fariza, A. A., Nurfadillah, A., & Syakur, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SDN Inpres Pampangan. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 44-56. https://doi.org/10.51903/education.v3i3.440

Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. . *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 219-227. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15182

Ghaniem, A., & dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan. https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/IPAS-BG-KLS-V.pdf

Irfan, M. (2020). *Analisis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Petani Desa Gunung Sari, Kec. Mauk Kab. Tangerang-Banten)*. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54038

Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. ALFABETA. https://library.unimed.ac.id/index.php?id=13982&keywords=&p=show_detail&utm_source=chatgpt.com

Koro, M., Kota, M. K., & dkk. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem Yang Seimbang di SDN Batuplat 1. *Fondatia*, 486-497. https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4856

Koro, M., Nawa, N. E., & Benu, E. S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 1 Tentang Pelestarian Makhluk Hidup di Kelas IV. *Journal of Character and Elementary Education*, 65-73. https://doi.org/10.35508/jocee.v2i2.11862

Latip, I. M., & Pratiwi, A. M. (2023). Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 195-203. https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1455/826/

Makki, M. I., & Aflahah, A. (2019). *konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. https://repository.iainmadura.ac.id/880/1/Konsep%20Dasar%20Belajar%20dan%20Pembelajaran%20%28Aflahah%29%20A5.pdf

Malik, S., Azis, M., Yusal, S., & Yahya, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Crozzword Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Panaikang I/1 kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 85-92. https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/AW/article/download/701/802

Mujahidin, A. A., Salsabila, U., & dkk. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 556-560. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/download/3109/2041/9926

Nurkholisha, R., Nurmalia, L., & dkk. (2024). Penerapan Media Wordwall dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah. *SEMNASFIP*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23531?utm_source=chatgpt.com

Rahim, A., Masni, H., & dkk. (2023). *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif* . https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/563274-motivasi-belajar-dan-hasil-belajar-melal-e6607f56.pdf?utm_source=chatgpt.com

Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. . *jurnal Prodi Mpi*, 162-175. https://doi.org/10.70688/idaarotululum.v4i02%20Desember.244

Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* . Penerbit Ghalia Indonesia. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf?utm_source=chatgpt.com

Sufi, A. A., Asriati, N., & Syahrudin, H. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 52-62. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEE/article/view/77782/75676602148

Sutoyo. (2020). *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas.* UNISRI Press.https://press.unisri.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/FIX_Pak-Sutoyo-Penelitian-Tindakan-Kelas_April-2020.pdf